

# Analisis Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia

Juhaymi Kurnain<sup>1\*</sup>, Fenty Fauziah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak email : [juhaymikurnain96@gmail.com](mailto:juhaymikurnain96@gmail.com).

Diterima: 10/05/19

Revisi: 25/06/19

Diterbitkan: 30/04/20

---

## Abstrak

**Tujuan studi:** Untuk mengetahui analisis pengaruh struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada Bank Syariah di Indonesia secara parsial dan simultan. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama tujuh tahun, dari tahun 2010 sampai dengan 2017.

**Metodologi:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan menggunakan metode dokumentasi yang didapat dari laporan keuangan dari masing-masing Bank Indonesia.

**Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Secara simultan struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

**Manfaat:** Bagi Bank Syariah dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam menentukan besarnya dana, dan mampu memaksimalkan kinerja keuangan, bagi akademis dari penelitian diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan mampu menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya mengenai struktur modal dan bagi investor memberikan informasi mengenai faktor internal yang akan mempengaruhi struktur modal, sehingga berguna bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan.

## Abstract

**Purpose of study:** To find out the analysis of the effect of asset structure and firm size on the capital structure of Islamic banks in Indonesia partially and simultaneously. The period used in this study was seven years, from 2010 to 2017.

**Methodology:** This research is quantitative research. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique and used the documentation method obtained from the financial statements of each Bank Indonesia.

**Results:** This research shows that the asset structure does not affect the capital structure and the size of the company influences the capital structure. Simultaneously the asset structure and size of the company influence the capital structure.

**Applications:** For Islamic banks, the results of this study are expected to provide consideration in determining the amount of funds, and be able to maximize financial performance, for academics from research is expected to be able to provide knowledge and be able to become reference material for further research on capital structure and for investors to provide information on internal factors affect capital structure, so that it is useful for investors in assessing company performance.

---

**Kata kunci:** Struktur aktiva, ukuran perusahaan dan struktur modal

## 1. PENDAHULUAN

Bank pada dasarnya adalah yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi keuangan. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). Pelaksanaan Fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan syariah dari aspek pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik dilaksanakan oleh OJK.

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva. Semakin tinggi struktur aktiva perusahaan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan mendapatkan jaminan hutang jangka panjang. Perusahaan dengan struktur aktiva tinggi cenderung memilih menggunakan dana dari pihak luar atau hutang untuk mendanai hutang kebutuhan modalnya. Perusahaan yang besar memiliki kemampuan untuk mengakses sumber dana eksternal sehingga cenderung meningkatkan hutang. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal suatu perusahaan.

Struktur modal merupakan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Besar kecilnya angka rasio struktur modal menunjukkan banyak sedikitnya jumlah utang jangka panjang dan modal sendiri yang diinvestasikan pada aktiva tetap yang digunakan untuk memperoleh laba operasi. Penentuan struktur modal sedikit lebih banyak akan dipengaruhi oleh faktor-faktor internal perusahaan. Faktor internal tersebut diantaranya pembayaran dividen, ukuran perusahaan, stabilitas penjualan, *operating leverage*, tingkat pertumbuhan, pengendalian, dan sikap manajemen.

Pada penelitian ini, variabel-variabel yang akan diteliti adalah: struktur aktiva dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel terikat adalah struktur modal, yang diukur dengan utang jangka panjang dan modal sendiri. Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada bank syariah di Bank Indonesia (BI).

### 1.1 Bank Syariah

Bank pada dasarnya adalah yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi keuangan. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI).

### 1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut pada satu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan.

### 1.3 Struktur Modal

Struktur modal didapatkan dari sumber dana dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Struktur modal didefinisikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Menurut [Riyanto \(2008:227\)](#) komponen struktur modal tersusun atas modal asing dan modal sendiri. Modal asing atau utang merupakan modal yang asalnya dari luar perusahaan yang bersifat sementara bekerja pada perusahaan dan untuk perusahaan yang terkait modal tersebut adalah hutang yang hingga waktu yang harus dibayar kembali, sedangkan modal sendiri atau ekuitas pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam didalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya.

### 1.4 Struktur Aktiva

Pada perusahaan besar umumnya juga memiliki struktur aktiva yang besar hal tersebut dapat dilihat dari aktiva lancar dan aktiva tidak lancar yang dimilikinya. [Bambang Riyanto \(2008: 279\)](#) juga menyatakan bahwa besarnya perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Pada ukuran perusahaan yang besar akan cenderung menggunakan utang yang lebih besar dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang kecil. [Joni dan Lina \(2010\)](#) juga berpendapat bahwa struktur aktiva merupakan variabel yang berskala rasio yang dihitung dengan perbandingan total aktiva tetap dan total aktiva.  
H1 : Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

### 1.5 Ukuran Perusahaan

Menurut [Abdul Halim \(2007 : 93\)](#), semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga akan semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi. Dijelaskan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh pada struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa pada perusahaan besar dapat membiayai investasinya dengan mudah lewat pasar modal karena mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi dan kecilnya informasi asimetris terjadi. Investor dapat memperoleh lebih banyak informasi dari perusahaan besar jika dibandingkan dengan perusahaan kecil.  
H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

## 2. METODOLOGI

### 2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya berbentuk angka. Data tersebut merupakan data yang diambil melalui data laporan keuangan dan laporan tahunan periode 2010-2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen yaitu struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu struktur modal (DER).

### 2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode yang menghimpun informasi dan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia yang bersangkutan.

### 2.3 Populasi dan Sampel

Populasi (population) yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu [Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, \(2002: 115\)](#). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya adalah perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) dan mempublikasikan laporan keuangan Annual report selama periode 2010 sampai dengan 2017. Populasi yang didapat selama periode penelitian yaitu sebanyak 12 perusahaan perbankan syariah. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu metode purposive sampling. Pemilihan metode purposive sampling dalam penelitian ini digunakan agar sumber data relevan dan sesuai dengan variabel penelitian.

## 2.4 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 60), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variable independen (X) dan variable dependen (Y). Variabel independen penelitian ini terdiri dari struktur aktiva ( $X_1$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_2$ ), sedangkan variable dependennya adalah struktur modal (Y).

## 2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu analisis regresi yang mampu menjelaskan hubungan antara variabel terikat (*dependent variable*) dengan variabel bebas (*independent variable*) yang lebih dari satu. Analisis linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan syariah di Bank Indonesia periode 2010-2017. Model dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y	= Debt to Equity Ratio
a	= Konstanta
$X_1$	= Struktur aktiva
$X_2$	= Ukuran perusahaan (SIZE)
$b_1, b_2$	= Koefisien regresi = 1, 2
e	= Variable Pengganggu

## 3. HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tiap-tiap variabel yang menjadi sampel penelitian pada perusahaan bank syariah di Indonesia. Sampel penelitian struktur aktiva periode 2010-2017 yang tercantum pada [Table 1](#) Lampiran hasil data variabel menggunakan rumus struktur aktiva (SA):

Tabel 1: Data Struktur Aktiva (SA) Periode 2010-2017

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aktiva		Hasil
			Tetap	Total Aktiva	
1	BCA Syariah	2010	8,250,055,014	874,630,867,630	0.0094
2		2011	8,348,751,758	1,217,097,137,461	0.0069
3		2012	6,766,377,086	1,602,180,989,705	0.0042
4		2013	18,588,303,727	2,041,418,847,273	0.0091
5		2014	19,994,824,792	2,994,449,136,265	0.0067
6		2015	40,000,870,466	4,349,580,046,527	0.0092
7		2016	50,724,708,958	4,995,606,338,455	0.0102
8		2017	81,353,828,857	5,961,174,477,140	0.0136
9	BNI Syariah	2010	23,647,000,000	6,394,924,000,000	0.0037
10		2011	47,720,000,000	8,466,887,000,000	0.0056
11		2012	97,474,000,000	1,064,513,000,000	0.0916
12		2013	102,349,000,000	14,708,504,000,000	0.0070
13		2014	110,890,000,000	19,492,112,000,000	0.0057
14		2015	159,759,000,000	23,017,667,000,000	0.0069
15		2016	214,585,000,000	28,314,175,000,000	0.0076
16		2017	230,279,000,000	34,822,442,000,000	0.0066
17	BRI Syariah	2010	92,313,000,000	6,856,386,000,000	0.0135
18		2011	125,327,000,000	11,200,283,000,000	0.0112

19		2012	123,065,000,000	14,088,914,000,000	0.0087
20		2013	160,740,000,000	17,400,691,000,000	0.0092
21		2014	151,387,000,000	20,341,033,000,000	0.0074
22		2015	156,188,000,000	24,230,247,000,000	0.0064
23		2016	140,816,000,000	27,687,188,000,000	0.0051
24		2017	177,935,000,000	31,543,384,000,000	0.0056
25		2010	88,261,518,052	32,481,873,142,495	0.0027
26		2011	511,063,089,204	48,671,950,025,861	0.0105
27		2012	743,598,369,939	54,229,395,784,522	0.0137
28	Mandiri Syariah	2013	787,871,083,911	63,965,361,177,789	0.0123
29		2014	725,404,519,875	66,955,670,630,245	0.0108
30		2015	1,124,136,355,889	70,369,708,944,091	0.0160
31		2016	973,273	78,831,722,000,000	0.0000
32		2017	881,504	87,939,774,000,000	0.0000
33	Mega Syariah	2010	68,718,262	4,637,730,250,000	0.0000
34		2011	61,937,474	5,564,662,066,000	0.0000
35		2012	51,402,736	8,163,668,180,000	0.0000
36		2013	50,980,869	9,121,575,543,000	0.0000
37		2014	288,660,571	7,044,587,889,000	0.0000
38		2015	339,014,384	5,559,819,466,000	0.0001
39		2016	324,460,076	6,135,241,922,000	0.0001
40		2017	318,016,417	7,034,299,832,000	0.0000

Untuk menganalisis data ukuran perusahaan, yaitu dengan menggunakan rumus  $Size = \text{Log Natural Total Asset}$ . Maka akan didapat hasil pada [Table 2](#)

Lampiran hasil data variabel menggunakan rumus ukuran perusahaan (SIZE):

Tabel 2: Data Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) Periode 2010-2017

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aktiva	LN TA
1	BCA Syariah	2010	874,630,867,630	27.497
2		2011	1,217,097,137,461	27.827
3		2012	1,602,180,989,705	28.102
4		2013	2,041,418,847,273	28.345
5		2014	2,994,449,136,265	28.728
6		2015	4,349,580,046,527	29.101
7		2016	4,995,606,338,455	29.240
8		2017	5,961,174,477,140	29.416
9	BNI Syariah	2010	6,394,924,000,000	29.487
10		2011	8,466,887,000,000	29.767
11		2012	1,064,513,000,000	27.694
12		2013	14,708,504,000,000	30.319

13		2014	19,492,112,000,000	30.601
14		2015	23,017,667,000,000	30.767
15		2016	28,314,175,000,000	30.974
16		2017	34,822,442,000,000	31.181
17		2010	6,856,386,000,000	29.556
18	BRI Syariah	2011	11,200,283,000,000	30.047
19		2012	14,088,914,000,000	30.276
20		2013	17,400,691,000,000	30.488
21		2014	20,341,033,000,000	30.644
22		2015	24,230,247,000,000	30.819
23		2016	27,687,188,000,000	30.952
24		2017	31,543,384,000,000	31.082
25		2010	32,481,873,142,495	31.112
26		2011	48,671,950,025,861	31.516
27		2012	54,229,395,784,522	31.624
28	Mandiri Syariah	2013	63,965,361,177,789	31.789
29		2014	66,955,670,630,245	31.835
30		2015	70,369,708,944,091	31.885
31		2016	78,831,722,000,000	31.998
32		2017	87,939,774,000,000	32.108
33		2010	4,637,730,250,000	29.165
34		2011	5,564,662,066,000	29.347
35		2012	8,163,668,180,000	29.731
36	Mega Syariah	2013	9,121,575,543,000	29.842
37		2014	7,044,587,889,000	29.583
38		2015	5,559,819,466,000	29.347
39		2016	6,135,241,922,000	29.445
40		2017	7,034,299,832,000	29.582

Untuk menganalisis data struktur modal (*DER*) pada perusahaan bank syariah di Indonesia dapat dihitung menggunakan rumus total utang dibagi total ekuitas dikali 100%.

Tabel 3: Data Variabel Struktur Modal (*DER*) Periode 2010-2017

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	Hasil
1		2010	111,540,518,158	302,925,794,455	0.3682
2		2011	190,215,580,822	311,374,488,072	0.6109
3		2012	256,793,877,391	304,375,857,598	0.8437
4	BCA Syariah	2013	275,000,002,371	313,516,941,577	0.8771
5		2014	324,416,857,496	626,033,860,485	0.5182
6		2015	393,622,629,885	1,052,551,191,056	0.3740
7		2016	419,533,187,552	1,099,066,354,653	0.3817
8		2017	746,348,856,644	1,136,111,178,445	0.6569
9		2010	825,370,000,000	1,051,450,000,000	0.7850
10	BNI Syariah	2011	1,301,983,000,000	1,706,667,000,000	0.7629
11		2012	2,185,658,000,000	1,187,218,000,000	1.8410

12		2013	3,838,672,000,000	1,304,680,000,000	2.9422
13		2014	3,084,547,000,000	1,950,000,000,000	1.5818
14		2015	3,310,505,000,000	2,215,658,000,000	1.4941
15		2016	4,684,758,000,000	2,486,566,000,000	1.8840
16		2017	6,612,712,000,000	3,807,298,000,000	1.7369
17	BRI Syariah	2010	1,192,418,000,000	955,022,000,000	1.2486
18		2011	2,230,290,000,000	966,676,000,000	2.3072
19		2012	4,341,739,000,000	1,068,564,000,000	4.0632
20		2013	4,491,072,000,000	1,711,348,000,000	2.6243
21		2014	5,599,727,000,000	1,714,490,000,000	3.2661
22		2015	6,421,537,000,000	2,339,812,000,000	2.7445
23		2016	8,464,428,000,000	2,510,014,000,000	3.3723
24		2017	9,100,455,000,000	2,602,841,000,000	3.4964
25		2010	5,009,834,665,128	2,020,615,074,975	2.4794
26		2011	7,041,139,433,515	3,073,264,468,871	2.2911
27		2012	9,168,631,145,854	4,180,690,176,525	2.1931
28	Mandiri Syariah	2013	11,029,685,200,566	4,861,998,914,310	2.2685
29		2014	8,663,174,197,622	4,617,009,306,427	1.8764
30		2015	9,883,107,046,834	5,613,738,764,182	1.7605
31		2016	11,232,797,000,000	6,392,437,000,000	1.7572
32		2017	13,531,435,000,000	7,314,241,000,000	1.8500
33		2010	1,397,796,500,000	381,774,835,000	3.6613
34		2011	1,819,268,598,000	435,641,495,000	4.1761
35		2012	2,117,051,180,000	620,513,128,000	3.4118
36	Mega Syariah	2013	1,905,341,988,000	770,053,081,000	2.4743
37		2014	1,300,748,345,000	781,145,040,000	1.6652
38		2015	934,524,243,000	874,286,571,000	1.0689
39		2016	653,977,609,000	1,061,800,638,000	0.6159
40		2017	1,301,751,930,000	1,203,015,875,000	1.0821

### 3.1 Uji Autokorelasi Durbin-Watson dan Uji R Square

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi. Koefisien determinasi ( $Adjusted R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen dalam bentuk persentase. Hasil uji Normalitas, hasil uji Autokorelasi menggunakan Durbin-Watson dan uji R Square pada tabel 4:

Tabel 4: Uji Autokorelasi Durbin-Watson dan Uji R Square

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.417	.174	.130	1.01291	.667

a. Predictors: (Constant), SIZE, SA

b. Dependent Variabel: DER

Dari **Tabel 4** hasil uji autokorelasi data yang dihasilkan nilai *durbin watson (D-W)* yaitu sebesar 0,667, nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2, maka tidak terjadi autokorekasi pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah terbebas dari masalah autokorelasi. Hasil uji  $Adjusted R^2$  pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,130. Nilai tersebut menejelaskan bahwa struktur rmodal (*DER*) dipengaruhi oleh struktur aktiva dan ukuran perusahaan sebesar 13%,

sedangkan sisa nilai dari *Adjust R<sup>2</sup>* yaitu sebesar 87% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian saat ini.

### 3.2 Analisis Regresi Berganda Persamaan Regresi Linier Berganda, Uji Multikolinieritas dan Uji t

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu analisis regresi yang mampu menjelaskan hubungan antara variabel terikat (*dependent variable*) dengan variabel bebas (*independent variable*) yang lebih dari satu. Analisis linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan perbankan syariah di Bank Indonesia periode 2010-2017. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang cukup kuat antara variabel bebas. Uji statistik t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Imam Ghozali, 2011: 98).

Tabel 5: Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Multikolinieritas dan Uji t  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-9.337	4.080		-2.289	.028		
1 SA	3.292	11.741	.043	.280	.781	.939	1.065
SIZE	.372	.135	.426	2.763	.009	.939	1.065

Sumber : data olahan, 2019

$$Y = -9,337 + 3,292 SA + 0,372 Size + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui:

- Jika diasumsikan nilai konstanta sebesar -9,337; artinya jika SA (X1) dan size (X2) nilainya adalah 0, maka struktur modal (Y) nilai konstantanya adalah -9,337.
- Variabel struktur aktiva (X1) sebesar 3,292; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan SA mengalami kenaikan 1 satuan, maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 3,292. Koefisien bernilai negatif antara struktur aktiva dengan *DER*, semakin naik SA maka semakin turun struktur modal.
- Variabel ukuran perusahaan (X2) sebesar 0,372; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *size* mengalami kenaikan 1 satuan, maka struktur modal (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,372. Koefisien bernilai positif antara *size* dengan *DER*, semakin naik *size* maka semakin meningkat struktur modal.

Masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF struktur aktiva = 1.065; ukuran perusahaan (*SIZE*) = 1.065. Sedangkan nilai *tolerance* variabel bebas struktur aktiva = 0,939; dan ukuran perusahaan (*SIZE*) = 0,939. Dari hasil nilai *tolerance* menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai  $\leq 0,10$  dan tidak ada nilai VIF  $\geq 10$ . Maka dari hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi yang digunakan.

Berikut hasil perhitungan signifikansi parsial;

- Pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal.  
Variabel struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dengan melihat nilai signifikan  $0,781 > 0,05$  dan dengan hasil perhitungan nilai  $t_{hitung} = 0,280 < t_{tabel} = 2,026$ . Hal ini menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.
- Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.  
Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, dengan melihat nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$  dan dengan hasil perhitungan nilai  $t_{hitung} = 2,763 > t_{tabel} = 2,026$ . Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

### 3.3 Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah keseluruhan variabel independen yaitu struktur aktiva dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Struktur Modal perusahaan. Dengan kriteria pengujian tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ . Pengujian ini dilakukan dengan uji-F pada *confident level* 95% dan tingkat kesalahan analisis ( $\alpha$ ) 5%.

Tabel 6: Uji Signifikansi Simultan (Uji F)  
**ANOVA<sup>b</sup>**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.012	2	4.006	3.905	.029
	Residual	37.962	37	1.026		
	Total	45.974	39			

a. Predictors: (Constant), SIZE, SA

b. Dependent Variabel: DER

Berdasarkan tabel diatas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 3,095 nilai  $F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$ ; nilai  $df_1 = 2$ ; nilai  $df_2 = 37$  (Dilihat pada tabel distribusi f), maka nilai  $f_{tabel}$  yang didapat sebesar 3,25. Nilai  $F_{hitung} 3,905 >$  nilai  $f_{tabel} 3,25$ , yang artinya terdapat pengaruh signifikan. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel struktur aktiva dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal (*debt to equity ratio*).

### Pembahasan

Hipotesis pertama struktur aktiva tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil analisis, struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan nilai sig 0,781, lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal dan hipotesis 1 tidak dapat diterima. Dari hasil penelitian yang dilakukan, struktur aktiva tidak sesuai dengan *trade off theory*, tetapi struktur aktiva mendukung *pecking order theory*. Permasalahan utama dari *pecking order theory* terletak pada perusahaan, ketika perusahaan memiliki proporsi struktur aktiva yang lebih besar, maka penilaian asetnya menjadi lebih mudah.

Hipotesis kedua ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil analisis, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal dengan nilai sig 0,009, lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal dan hipotesis 2 dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan landasan teori yang menyatakan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh pada struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa pada perusahaan besar dapat membiayai perusahaannya dengan mudah lewat biaya eksternal, karena mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan struktur modal pada bank syariah di Indonesia periode 2010-2017. Hasil penelitian secara parsial pada variabel bebas yaitu struktur aktiva menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal dan secara simultan variabel struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

### REFERENSI

- Abdul Halim. 2007. *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba empat. Jakarta.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Penerbit BFEE UGM.
- Brigham. Eugene F. dan Houston. Joel F. 2011. *Manajemen keuangan*. penerjemah Hermawan Wibowo. Edisi Delapan. Buku I. Edisi Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Fauziah Fenty. 2015. *Determinants Of Capital Structure in Indonesia Banking Sector Periode 2012-2014*. International Journal of Business and Management Invention. Volume 4 Issue 12. December. 2015. PP-36-44.
- Ghozali Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 18*. Semarang: Badan penerbit UNDIP.
- Jensen & mecklin. 1976. *The Theory of The Firm: Manajerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure*. Journal of Financial and Economics, 3:305-360.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *Produk dan Aktivitas Bank Syariah dan unit Usaha syariah*.
- Rahman Arief. 2013. *Pengaruh Struktur aktiva, Profitabilitas, ukuran perusahaan dan Likuiditas terhadap struktur modal*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Resti Dara Ayu Aprilia. 2015. *Pengaruh struktur aktiva, Likuiditas, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Undang-Undang no. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah memberikan wewenang kepada MUI.
- Yuli Soesetio. 2008. *Kepemilikan Manajerial dan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Utang*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Hlm. 384-394.



- Yuswana Andre Santoso. 2016. Pengaruh *Profitabilitas*, ukuran perusahaan, struktur aktiva, likuiditas, dan *Growth opportunity* terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yunita Widyaningrum. 2015. Pengaruh *profitabilitas*, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.